

UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN BIDAN
DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN ASUHAN KEBIDANAN MELALUI
TELEKONSULTASI PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KABUPATEN KARAWANG

Irma Yanti^{1*}, Lilis Suryani², R. Retna Kinanti Dewi³

¹⁻³Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang

Email Korespondensi: irma.yanti@fikes.unsika.ac.id

Disubmit: 07 Februari 2023

Diterima: 02 Maret 2023

Diterbitkan: 01 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9243>

ABSTRAK

Dengan mewabahnya COVID-19 dan menyebar sangat cepat lebih dari 190 negara maka ditetapkan sebagai pandemik oleh WHO. Dalam menghadapi lonjakan kasus penyakit COVID-19, petugas kesehatan dan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia mengadopsi pendekatan pengobatan melalui virtual tanpa pertemuan fisik antara pasien dan petugas kesehatan. Pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masa pandemic COVID-19 diselenggarakan dengan mempertimbangkan pencegahan penularan virus corona baik bagi ibu, bayi maupun tenaga kesehatan. Pembatasan kunjungan pemeriksaan ANC, PNC diimbangi dengan layanan konsultasi online antara tenaga kesehatan dan ibu secara perorangan maupun pada Kelas Ibu secara *online*. Untuk menghindari keterpaparan virus COVID-19, maka pemerintah melalui protokol satuan tugas menganjurkan agar pelayanan kesehatan melalui *telemedicine*. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan melalui *Telemedicine* pada masa pandemic Covid-19. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan melakukan webinar dan launching halobid karawang pada seluruh bidan di Kabupaten Karawang. Hasil yang diperoleh bidan dapat memberikan layanan konsultasi online kepada masyarakat berupa aplikasi Halobid Karawang yang dapat di akses melalui Google Play Store.

Kata Kunci: Pengetahuan, Keterampilan, Bidan, Covid-19

ABSTRACT

With the outbreak of COVID-19 and spreading very quickly in more than 190 countries, WHO has declared it a pandemic. In the face of the surge in cases of COVID-19, health workers and health care systems around the world are adopting a virtual treatment approach without physical encounters between patients and health workers. Health services for pregnant women, childbirth, postpartum and newborns during the COVID-19 pandemic are held by considering the prevention of transmission of the corona virus for both mothers, babies and health workers. The limitation of ANC and PNC examination visits is balanced with online consultation services between individual health workers and mothers as well as online Mother Class. To avoid

exposure to the COVID-19 virus, the government through the task force protocol recommends that health services be in the form of education through teleconsultation. The purpose of this service is to increase the knowledge and skills of midwives in providing midwifery care services through teleconsultation during the Covid-19 pandemic. The method of implementing this service is carried out by conducting socialization webinars and launching Halobid Karawang to all midwives in Karawang Regency. The results obtained by midwives can provide online consultation services to the public in the form of the Halobid Karawang application which can be accessed via the Google Play Store.

Keywords: Knowledge, Skills, Midwife, Teleconsultation, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumonia baru yang menyebar cepat lebih dari 190 negara. Wabah ini diberi nama coronavirus disease 2019 (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Dampak dari penyebaran wabah ini mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, kesehatan dan psikologis (Susilo *et al.*, 2020)

Pemerintah telah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional. Dalam situasi normal, kematian ibu dan kematian bayi di Indonesia masih menjadi tantangan besar, apalagi saat situasi bencana saat ini. Indonesia sedang menghadapi bencana nasional non alam COVID-19 sehingga pelayanan kesehatan maternal dan neonatal menjadi salah satu layanan yang terkena dampak baik secara akses maupun kualitas. Dikhawatirkan dapat menyebabkan peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. (Kementerian Kesehatan, 2020)

Pelayanan dan pemantauan secara langsung kepada pasien dengan meminimalisasi paparan pada petugas kesehatan dapat menggunakan telekonsultasi yang bersifat khusus apalagi saat ini permintaan tinggi karena adanya pandemic covid-19, termasuk penyakit menular. (Doshi *et al.*, 2020)

Salah satu alternatif solusi dalam memberikan layanan asuhan kebidanan yaitu dengan telekonsultasi, yang telah digunakan dalam epidemi sebelumnya seperti ebola atau SARS. Konsultasi jarak jauh dapat menyelesaikan masalah utama dalam mengurangi tingkat kontak diantara orang-orang untuk mencegah kontaminasi silang dan menghindari penyebaran virus. Di Amerika Serikat, penggunaan Skype, Zoom, Google Hangout, Apple dan kunjungan telehealth diizinkan dan diganti dengan tarif yang sama dengan kunjungan tatap muka sejak 1 Maret 2020. Di Italia, strategi nasional untuk mempromosikan adopsi konsultasi jarak jauh masih hilang. Namun seperti di Lazio, beberapa fasilitas pelayanan kesehatan regional menawarkan layanan khusus untuk mendukung pasien selama pandemic Covid-19. Di Perancis, pasien memperoleh penggantian biaya jika menggunakan solusi *telemedicine* sejak September 2018. Pada Maret 2020, karena pandemic Covid-19 pemerintah perancis mengeluarkan keputusan untuk menanggung semua biaya telekonsultasi medis. Di China, otoritas kesehatan masyarakat mendorong warga untuk melakukan layanan medis jarak jauh. Tujuan telekonsultasi memberikan dukungan medis kepada pasien apakah sudah terinfeksi Covid-19 atau tidak, karena semua pasien

dengan patologi harus memiliki akses ke fasilitas pelayanan kesehatan. (Baudier *et al.*, 2020)

Pada kondisi sekarang yang sedang mengalami wabah pandemi Covid-19 ini berpengaruh pada kunjungan pemeriksaan baik pada ibu hamil, nifas maupun bayi baru lahir sehingga berpengaruh pada cakupan kunjungan kehamilan, nifas, Bayi Baru lahir menjadi menurun, dan pelayanan secara langsung di fokuskan untuk ibu yang mengalami resiko tinggi, sedangkan untuk ibu hamil, nifas dengan tidak ada keluhan tidak dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan. Sehingga untuk pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil, nifas yang fisiologis pelayanan asuhan bisa dialihkan dengan telekonsultasi, namun dari hasil survey pendahuluan masih ada bidan yang belum memanfaatkan telekonsultasi ini karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaannya.

PD IBI Jabar turut berperan mendukung upaya pemerintah dan menjalankan amanat Pengurus Pusat Ikatan Bidan Indonesia dengan membuat solusi alternatif suatu media konsultasi yang dapat diakses oleh masyarakat yang tidak bergantung dengan jarak dan waktu yaitu membuat media konsultasi yang bersifat online yang sangat diperlukan dalam layanan kebidanan terutama di masa pandemic Covid-19 dengan menghadirkan layanan Halobid sebagai kepanjangan dari Hallo Bidan. ('Pedoman HALLOBID IBI JABAR', 2020)

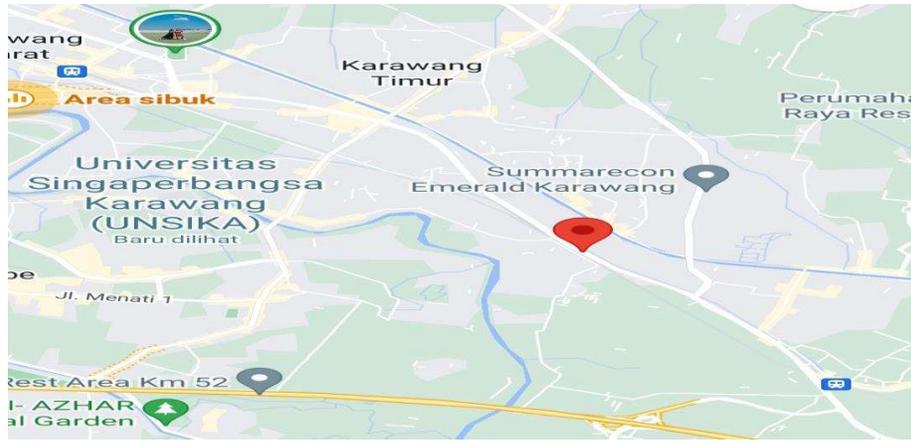
Berdasarkan beberapa permasalahan yang didapat, maka tujuan dari kegiatan ini yaitu bagaimana upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan dalam memberikan layanan konsultasi online. Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini akan melaksanakan Webinar Sosialisasi Layanan Konsultasi Online, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan dalam memberikan layanan konsultasi online kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Karawang, dan yang menjadi sasarannya adalah konselor dan seluruh bidan yang bekerja di Puskesmas, Rumah Sakit dan melaksanakan Praktik Mandiri Bidan.

Mitra pengabdian ini bekerjasama dengan Organisasi Profesi Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Karawang, dimana PC IBI Karawang sudah mempunyai program layanan konsultasi online, namun program tersebut baru sebatas pembentukan Tim dan Konselor, kegiatan layanannya belum terimplementasikan secara optimal. Sehingga Tim pengabdian membantu mengembangkan aplikasi sebagai sarana konsultasi atau layanan online agar masyarakat sasaran kebidanan dapat tetap mendapatkan informasi yang cukup dalam menjaga kesehatannya dan melewati masa pandemi ini dengan sehat dan selamat.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah bahwa di masa pandemic Covid-19 ini, kunjungan pemeriksaan baik pada ibu hamil, nifas maupun bayi baru lahir terjadi penurunan, dan pelayanan secara langsung di fokuskan untuk ibu yang mengalami resiko tinggi, sedangkan untuk ibu hamil, nifas dengan tidak ada keluhan tidak dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan. Selain itu keterbatasan waktu tenaga kesehatan dalam memberikan layanan melalui telekonsultasi dan belum tersosialisasikan inovasi layanan konsultasi online dari PC IBI Karawang kepada para bidan di Karawang.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka diperoleh rumusan pertanyaan, yaitu: Bagaimana tingkat pengetahuan bidan di Kabupaten Karawang setelah diberikan sosialisasi layanan konsultasi online?



PC IBI Karawang. Jl. Surotokunto Warung Bambu Karawang Timur

Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan

3. KAJIAN PUSTAKA

Desember 2019, Rumah Sakit melaporkan kasus pneumonia di Wuhan, China. Para peneliti dengan cepat mengisolasi virus corona baru atau Covid-19 dari pasien pneumonia terinfeksi yang terkonfirmasi. Kasus Covid-19 melebihi kasus sindrom pernafasan akut (SARS) dan MERS, sehingga WHO mendeklarasikan Covid-19 sebagai pandemic dan darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional. (Alwashmi, 2020; Lu Wang *et al.*, 2020; WHO, 2020)

Pemerintah Indonesia pun melakukan prinsip-prinsip pencegahan Covid-19 pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di masyarakat dengan selalu cuci tangan memakai sabun selama 20 detik atau hand sanitizer, pemakaian alat pelindung diri, menjaga kondisi tubuh dengan rajin olah raga dan istirahat cukup, makan dengan gizi yang seimbang, dan mempraktikkan etika batuk-bersin. Sedangkan prinsip-prinsip manajemen Covid-19 di fasilitas kesehatan adalah isolasi awal, prosedur pencegahan infeksi sesuai standar. (Kemenkes RI, 2020; Kementerian Kesehatan, 2020)

Akibat Pandemi Covid-19 membuat kita melakukan segala aktivitas dari rumah, sehingga hal ini berdampak pada akses pelayanan kesehatan ibu dan anak. Banyak kekhawatiran yang terjadi di masyarakat terutama ibu hamil, sehingga menunda pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan apabila tidak ada tanda-tanda bahaya kehamilan namun di masa pandemic tetap sangat penting ibu hamil melakukan kunjungan K1 karena merupakan skrining awal ibu hamil mengetahui kehamilan resiko tinggi atau tidak, begitu pula ibu nifas kunjungan post partum dilakukan dengan metode kunjungan rumah ke tenaga kesehatan atau pemantauan menggunakan media online, sedangkan pelayanan KB terjadi penurunan kunjungan sehingga disiasati dengan temu janji/teleregistrasi terlebih dahulu dengan petugas Kesehatan. (Astuti, Shitah and Sumarni, 2022; Yanti, Suhartini and Suryani, 2022; Ika Suherlin, Juwita Suma, 2023)

Situasi pandemi membawa perubahan cepat di berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan maupun kesehatan, masyarakat dipaksa untuk belajar adaptif, salah satunya melalui instrumen teknologi digital. Di Dunia terdapat akselerasi yang luar biasa dalam pemanfaatan teknologi, yang tentunya dapat kembangkan dan dimanfaatkan di pelayanan kesehatan. (WHO, 2022)

Telemedicine adalah komunikasi jarak jauh dalam bidang kesehatan yang bertujuan menolong pasien dengan jarak tertentu melalui media tertentu seperti mengirim data melalui telepon dan aplikasi chat jarak jauh. Program Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI menggunakan nama *telemedicine* Indonesia yang disebut juga TEMENIN dimana bisa melakukan konsultasi jarak jauh sesama dokter terkait pengobatan pasien. (Indonesian Ministry of Health, 2019).

Di mancanegara *telemedicine* digunakan untuk penanganan pulmonary, neurologi. Pemerintah menetapkan kebijakan tentang pelayanan *telemedicine* untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan pada masa pandemic Covid-19. *Telemedicine* menggunakan komunikasi audio, visual dan data termasuk perawatan, diagnosis, konsultasi dan pengobatan serta konsultasi jarak jauh. Sedangkan dalam pelayanan kebidanan, *telemedicine* yang digunakan adalah *telehealth*, dimana pasien dapat melakukan registrasi dan konsultasi melalui layanan aplikasi. Merupakan salah satu alternatif dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan dengan telekonsultasi, karena telah digunakan pada wabah sebelumnya seperti Ebola atau SARS. Konsultasi jarak jauh dapat memecahkan masalah utama dalam mengurangi tingkat kontak antar manusia untuk mencegah kontaminasi silang dan menghindari penyebaran virus. (Yanti, Suryani and Retna Kinanti, 2020)

Telekonsultasi ini dapat dimanfaatkan sebagai edukasi kepada ibu hamil dan ibu menyusui, penilaian mandiri adanya factor resiko pada ibu hamil, penilaian mandiri status kesehatan dan mengenali tanda bahaya adanya penyulit kehamilan, penyulit persalinan dan penyulit bayi baru lahir, penilaian mandiri status Covid-19, konsultasi kehamilan, persiapan persalinan, masa nifas dan perawatan bayi baru lahir. (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, dkk (2021) bahwa penggunaan aplikasi E-Munisasi memudahkan pemberian pelayanan imunisasi pada masa pandemic untuk meminimalisir terpapar Covid-19, sehingga ibu bisa membuat janji kunjungan dengan tenaga kesehatan dengan hasil bahwa sebagian besar responden menyatakan aplikasi E-Munisasi efektif mempermudah melakukan konseling seputar imunisasi dengan tenaga kesehatan di PMB wilayah Kota Depok. Sejalan dengan penelitian Yanti, 2022 penggunaan aplikasi Tanya Saja dapat membantu sasaran kebidanan untuk mendapatkan informasi tentang Kesehatan Ibu dan Anak serta dapat bertanya langsung dengan konsultan kebidanan, dimana hasil sosialisasi aplikasi mayoritas pengetahuan peserta tentang telekonsultasi baik dan sebagian besar peserta memberikan respon berminat menggunakan aplikasi Tanya Saja (Ramadhani *et al.*, 2011; Yanti, Suhartini and Suryani, 2022)

Dengan banyaknya penggunaan ponsel secara global, hambatan teknologi untuk memberikan perawatan pelayanan kesehatan secara virtual mudah diatasi, bahkan dalam pengaturan yang paling sangat langka sangat mudah untuk diatasi, dan adanya beberapa hambatan terkait peraturan

tentang menolak dalam memberikan pelayanan virtual dalam beberapa dekade ini tidak pernah dibenarkan. (Zulkarnain and Dkk, 2021).

4. METODE

a. Pendekatan dan Sosialisasi

Pada tahap ini diawali dengan meminta izin kepada Ketua Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Karawang dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian, menyampaikan tujuan serta permohonan dukungan. Selain itu kegiatan ini juga melibatkan sebanyak 6 mahasiswa kebidanan untuk meningkatkan pengetahuan tentang inovasi layanan kebidanan melalui telekonsultasi di masa pandemic Covid-19. Hasil dari tahapan persiapan berupa diperkenalkannya tim pengabdian untuk menyampaikan rencana kegiatan kepada tim konselor PC IBI Karawang.

Pertemuan tim konselor dan tim pengabdian diawali dengan menyamakan persepsi *prototype* aplikasi telekonsultasi kabupaten karawang, serta alternatif solusi penyempurnaan aplikasi tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kegiatan dengan memberikan pelatihan berupa demonstrasi dalam penggunaan layanan konsultasi online berupa aplikasi terhadap para konselor IBI Karawang untuk meningkatkan keterampilan dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Metode pendekatan yang dilakukan yaitu, pada tahap ini dilakukan sesuai kesepakatan antara tim pengabdian dengan mitra, yang meliputi:

- 1) Metode diskusi untuk koordinasi tentang sosialisasi layanan konsultasi online di Kabupaten Karawang.
- 2) Memfasilitasi kegiatan demonstrasi kepada para konselor dalam penggunaan aplikasi layanan konsultasi online
- 3) Memfasilitasi kegiatan sosialisasi telekonsultasi IBI karawang dengan mengimplementasikannya dalam bentuk webinar.



Gambar 2. Sosialisasi dan persamaan persepsi dengan para konselor PC IBI Karawang, pelaksanaan melalui daring dan luring

Untuk dapat mewujudkan program dengan baik maka pengabdian mengawalinya dengan sosialisasi kepada Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia dan para konselor tentang *prototype* aplikasi IBI karawang. Sosialisasi tersebut diharapkan dapat menyempurnakan dalam

pengembangan aplikasi telekonsultasi karawang sehingga dapat mendukung kegiatan program yang akan dilaksanakan dalam mendekatkan layanan *online* kepada masyarakat terutama di masa pandemi Covid-19 ini.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, maka sebelumnya dilaksanakan persiapan, yang dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Permohonan izin pelaksanaan PkM, yang bertujuan mendapatkan persetujuan untuk melaksanakan kegiatan PkM oleh Ikatan Bidan Indonesia Cabang Kabupaten Karawang.
- 2) Diskusi koordinasi pentingnya layanan konsultasi online dengan Ketua PC IBI Karawang, yang bertujuan membahas permasalahan dan alternatif solusi, kesepakatan untuk melakukan kerjasama, dan kesepakatan untuk mendukung kegiatan program
- 3) Persiapan Webinar dan Sosialisasi *prototype* telekonsultasi IBI Karawang, bertujuan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi luring dan daring melalui zoom dimana peserta sosialisasi aplikasi telekonsultasi adalah tim dan konselor IBI Kabupaten Karawang
- 4) Persiapan Webinar Sosialisasi Telekonsultasi, melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan Webinar dengan terlebih dahulu membuat Flyer, Link Presensi Peserta

Pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut:

- 1) Pelatihan penggunaan layanan konsultasi online "Telekonsultasi" IBI Karawang, meliputi pemaparan alur dan tata cara penggunaan aplikasi telekonsultasi IBI Karawang serta demonstrasi penggunaan aplikasi Telekonsultasi IBI Karawang, hasil yang diharapkan konselor memahami alur dan tata cara penggunaan aplikasi Telekonsultasi IBI Karawang serta konselor dapat mempraktekkan penggunaan aplikasi tersebut.
- 2) Webinar dan Launching Telekonsultasi IBI Karawang berupa sosialisasi Telekonsultasi IBI Karawang dengan menghadirkan narasumber dari Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Jawa barat, Ibu Inne Hermina, SKM., MKM, dilanjutkan Launching Telekonsultasi IBI Karawang berupa aplikasi Telekonsultasi dan sosial media lainnya seperti instagram dan facebook serta pengukuhan Konselor dan Tim IBI Karawang.



Gambar 3. Demonstrasi penggunaan aplikasi halobid karawang



Gambar 4. Narasumber



Gambar 5. Pengukuhan Konselor

c. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan dalam memberikan asuhan kebidanan melalui telekonsultasi yang diintegrasikan dengan mengimplementasikan layanan konsultasi online dari PC IBI Karawang. Tahap ini merupakan tahap implementasi dari beberapa metode yang sudah direncanakan dan dipersiapkan. Melalui tahapan ini juga dapat dilakukan evaluasi dan monitoring dari apa yang telah dilakukan sebelumnya mulai dari persiapan, perencanaan dan pelaksanaan dengan beberapa metode. Hal ini juga dilakukan untuk mempersiapkan bahwa kegiatan selama pengabdian dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Terselenggaranya kegiatan webinar sosialisasi layanan telekonsultasi IBI Karawang. Cara mengukur pengetahuan sasaran dengan memberikan pertanyaan setelah mengikuti pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber dengan mengisi link evaluasi.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan

Variabel	Frekuensi	Presentase (%)
Pengetahuan		
- Baik	298	72,3
- Kurang	114	27,7

Tabel 1. menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik setelah mendapatkan pemaparan materi dalam kegiatan webinar ini lebih besar (72,3%), dibanding dengan pengetahuan kurang (27,7%).

b. Pembahasan

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi perilaku didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku tidak didasari oleh pengetahuan, dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama. Sehingga pengetahuan ini dapat mendorong dan mempengaruhi seseorang dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan kepada masyarakat.

Berdasarkan (Widiawati, Puspita and Lestari, 2020) hasil penelitiannya menyampaikan bahwa layanan konsultasi online sebagai media komunikasi memberikan kemudahan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan layanan kesehatan jarak jauh. Salah satu tugas tenaga kesehatan yaitu memberikan edukasi/pengetahuan kepada pasien baik secara lisan maupun tulisan. Hasil penelitian dengan adanya pengetahuan yang didapat oleh bidan, diharapkan bidan yang mempunyai pengetahuan baik dapat memberikan pelayanan asuhan kebidanan, sesuai dengan teori perilaku yang dijelaskan oleh Bloom dalam (Notoadmodjo, 2012)

Pengetahuan yang diberikan kepada sasaran disampaikan oleh narasumber Ibu Inne Hermina, SKM., MKM dari Pengurus Daerah Ikatan Bidan Indonesia Provinsi Jawa Barat, bahwa tujuan dari Halobid sebagai langkah awal layanan online bersama bidan yang merupakan inovasi layanan konsultasi online yang diarahkan oleh Pengurus Daerah IBI Jawa Barat dengan menggunakan aplikasi media sosial yang tersedia, dapat dilakukan dengan *chatting* atau telepon langsung.

Terselenggaranya kegiatan webinar sosialisasi dan launching telekonsultasi ini, bertujuan untuk mengenalkan kepada para bidan karawang tentang layanan konsultasi online yang dilaksanakan secara luring dan daring. Pelaksanaan webinar ini bertujuan untuk memantapkan peran bidan dalam memberikan edukasi secara langsung dengan memanfaatkan teknologi tepat guna dan meningkatkan jangkauan pelayanan kepada klien dalam berkonsultasi dengan bidan sehingga dapat meminimalisir keterlambatan penanganan dan deteksi resiko.

Selain pelaksanaan webinar, sebelumnya dilakukan kegiatan demonstrasi dalam penggunaan aplikasi telekonsultasi IBI Karawang kepada para konselor yang berjumlah 6 orang, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan mengoptimalkan cara mempraktekkan aplikasi layanan online.

Dalam kegiatan webinar ini bersamaan dengan pengukuhan Tim dan Konselor IBI Karawang, dimana konselor bersifat *volunteer* yang ditunjuk oleh Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Karawang. Konselor tersebut diharapkan mampu memberikan konsultasi materi secara keseluruhan, meliputi: Kesehatan Reproduksi, Remaja, Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Bayi Baru Lahir, Pelayanan KB, Masa Menopause dan trending topik.

6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bidan dalam memberikan layanan konsultasi online dan mensosialisasikan layanan konsultasi online halobid karawang kepada para bidan yang memberikan praktik asuhan kebidanan. Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini, berikut beberapa kesimpulan yang didapat, diantaranya:

- a. Terlaksananya program pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan Pengurus Cabang Ikatan Bidan Indonesia Kabupaten Karawang
- b. Terlaksananya kegiatan webinar sosialisasi dan launching telekonsultasi PC IBI karawang dengan sasaran bidan di Kabupaten Karawang
- c. Terdapat peningkatan pengetahuan pada peserta setelah mendapatkan pemaparan materi oleh narasumber dalam kegiatan webinar sosialisasi layanan konsultasi online halobid karawang
- d. Peningkatan keterampilan para konselor dengan terlaksananya pelatihan berupa demonstrasi penggunaan aplikasi telekonsultasi IBI karawang sebagai upaya implementasi dalam memberikan layanan konsultasi online pada masyarakat sasaran kebidanan

7. DAFTAR PUSTAKA

- Alwashmi, M.F. (2020) 'The use of digital health in the detection and management of COVID- 19.', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, p. 17(8). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph17082906>.
- Astuti, I., Shitah, S.A.-F. and Sumarni, R. (2022) 'Tele-Konsultasi Kebidanan di Era Pandemi Covid-19, "Gratis: Mari Bertanya: Konsultasi Kesehatan Ibu, Bayi dan Kesehatan Reproduksi Wanita Bersama Bidan Profesional"', *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), pp. 274-283. Available at: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i2.2342>.
- Baudier, P. *et al.* (2020) 'Patients' perceptions of teleconsultation during COVID-19: A cross-national study', *Technological Forecasting and Social Change*, (December), p. 120510. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120510>.
- Doshi, A. *et al.* (2020) 'Keep Calm and Log On: Telemedicine for COVID-19 Pandemic Response', *Journal of hospital medicine*, 15(5), pp. 302-304. Available at: <https://doi.org/10.12788/jhm.3419>.
- Ika Suherlin, Juwita Suma, F.D.Y. (2023) 'Pengalaman Bidan Dalam Memberikan Asuhan Antenatal Care Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kabupaten Bone', pp. 274-284.
- Indonesian Ministry of Health (2019) 'Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 20 tahun 2019 tentang penyelenggaraan pelayanan', pp. 1-15. Available at: <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/pmk202019.pdf>.
- Kemendes RI (2020) *Pedoman Bagi Ibu Hamil , Ibu Nifas dan Bayi Baru Lahir Selama Covid-19*.
- Kementerian Kesehatan (2020) *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19*.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) 'Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19',

- Protokol Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri*, 4(April), pp. 1-11. Available at: <https://covid19.go.id/p/protokol/protokol-b-4-petunjuk-praktis-layanan-kesehatan-ibu-dan-bbl-pada-masa-pandemi-covid-19>.
- Lu Wang, L. *et al.* (2020) 'CORD-19: The Covid-19 Open Research Dataset.', *ArXiv* [Preprint], (April). Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/32510522><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC7251955>.
- Notoadmodjo (2012) *Pendidikan Dan Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 'Pedoman HALLOBID IBI JABAR' (2020).
- Ramadhani, P.A. *et al.* (2011) 'Penggunaan Aplikasi E-Munisasi Terhadap Peningkatan Kunjungan Imunisasi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kota Depok', *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 2(1), pp. 31-36. Available at: <https://doi.org/10.36082/jmswh.v2i1.361>.
- Susilo, A. *et al.* (2020) 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 45-67.
- WHO (2020) 'Clinical management of severe acute respiratory infection (SARI) when COVID-19 disease is suspected', *Science Bulletin*, 65(11), pp. 876-878. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.scib.2020.03.024>.
- WHO (2022) 'Strengthening the Global Architecture for Health Emergency Preparedness, Response and Resilience'.
- Widiawati, S., Puspita, M. and Lestari, R.D. (2020) 'Pengaruh Telenursing Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Nifas', *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(2), pp. 305-312.
- Yanti, I., Suhartini, L. and Suryani, L. (2022) 'Procedia of Social Sciences and Humanities Socialization and Implementation of Midwifery Teleconsultation " Tanya Saja " app Sosialisasi dan Implementasi Telekonsultasi Kebidanan Aplikasi " Tanya Saja " Procedia of Social Sciences and Humanities', 0672(c), pp. 567-573.
- Yanti, I., Suryani, L. and Retna Kinanti, R. (2020) 'Interest Of Midwives In Providing Midwifery Services Through Teleconsultation In The Pandemic Time Of Covid-19', *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(9), pp. 7619-7627. Available at: <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5566>.
- Zulkarnain and Dkk (2021) *Informasi Teknologi di Bidang Kesehatan*, *Researchgate*. Available at: https://www.researchgate.net/publication/353403805_Informasi_Teknologi_di_Bidang_Kesehatan.